

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs Darul Fikri Ponorogo, maka kesimpulan yang dapat diambil sesuai dengan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs Darul Fikri tergolong tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui hasil angket yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya, dengan nilai validitas seluruh item dinyatakan valid dan nilai reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) sebesar 0,94 yang menandakan instrumen sangat reliabel. Artinya, media pembelajaran interaktif berbasis video animasi telah digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran fikih.
2. Minat belajar siswa juga tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil angket minat belajar siswa yang terdiri dari 22 pernyataan, yang semuanya dinyatakan valid. Respon siswa menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap pembelajaran fikih ketika disampaikan melalui media interaktif yang berbasis pada video animasi. Hal ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa data berdistribusi

normal, linear, dan memiliki hubungan positif terhadap media pembelajaran interaktif.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi dengan minat belajar siswa. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa: t hitung sebesar 12,080 > t tabel 1,67, yang berarti secara parsial media pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,730 atau 73%, artinya penggunaan media pembelajaran interaktif memberikan kontribusi sebesar 73% terhadap minat belajar siswa. Sisanya 27% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Korelasi antara kedua variabel juga positif dan signifikan secara statistik ($\text{sig} < 0,05$).

Maka, hipotesis penelitian ini diterima, yaitu bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII MTs Darul Fikri Ponorogo.

Dengan demikian, penelitian ini harapannya dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran fikih untuk meningkatkan minat belajar terhadap pembelajaran fikih.

B. Implikasi

Sebagaimana penelitian ini telah dilakukan di lingkungan sekolah maka dari kesimpulan yang telah diambil pastinya memiliki implikasi dalam bidang

pendidikan dan juga untuk penelitian berikutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasinya adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian mengenai variabel penggunaan media pembelajaran Interaktif berbasis video animasi mempunyai hubungan yang sangat signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih. Dimana penggunaan Media Pembelajaran Interaktif berbasis video animasi memberikan pengaruh sebesar 73,3% terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, untuk itu perlu adanya upaya yang harus dilakukan diantaranya adalah:

1. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran

Minat belajar siswa pada mata pelajaran fikih tidak semata-mata dipengaruhi oleh faktor dalam penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi namun dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis video animasi memberikan pengaruh yang cukup signifikan. Maka hal tersebut guru dapat menggunakan teknologi untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif lainnya yang lebih menarik dan efektif bagi siswa sehingga mampu meningkatkan minat belajar terutama pada mata pelajaran fikih.

2. Peningkatan Kompetensi guru

Guru perlu meningkatkan kompetensinya serta mengupgrade ilmunya terutama dalam menggunakan media pembelajaran interaktif sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswanya.

C. Saran-saran

Berdasarkan analisis dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Saran metodologis

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang penggunaan Media pembelajaran interaktif berbasis video animasi dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, untuk menggunakan sampel yang representatif yaitu sampel yang perlu dipilih secara acak dan representatif untuk memastikan generalisasi hasil dari penelitian yang dilakukan.

Analisis data dengan lebih mendalam dapat dilakukan dengan sebuah teknik yang lebih canggih untuk memperoleh hasil yang diteliti agar lebih akurat dan optimal.

2. Saran praktis

Dalam prakteknya maka diperlukan pengimplementasian media pembelajaran interaktif berbasis video animasi oleh guru mata pelajaran fikih utamanya untuk meningkatkan minat belajar pada siswa. Hal ini dapat didukung dengan upaya pengembangan media pembelajaran yang relevan dengan materi fikih yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan para siswa.

Selain dari hal tersebut pelatihan guru juga sangat diperlukan tentang cara penggunaan media pembelajaran interaktif yang efektif untuk mendukung pembelajaran fikih sehingga mampu meningkatkan minat

belajar siswa. Dan upaya monitoring serta evaluasi yang dilakukann guru untuk mengevaluasi media pembelajaran yang digunakan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa.